**ANALISIS IMPLEMENTASI *CORE VALUES* “*SERVITE ET AMATE”* TERHADAP MOTIVASI SERTA DAMPAKNYA PADA *SELF EFFICACY* PESERTA DIDIK DI SMP SANTA ANGELA BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Vika Indri Hastuti

NPM. 148020033

Magiter Manajemen Pendidikan

Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung

Email : [vika\_fransisca@yahoo.com](mailto:vika_fransisca@yahoo.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh implementasi *core values “servite et amate”* terhadap motivasi serta dampaknya terhadap s*elf efficacy* di SMP Santa Angela tahun pelajaran 2015/2016. Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen khususnya manajemen pendidikan dan manajemen mutu sekolah. Bagi sekolah maupun praktisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna tentang pentingnya peran nilai utama budaya sekolah, motivasi peserta didik dan s*elf efficacy* peserta didik dalam upaya meningkatkan mutu sekolah. Penelitian dilakukan pada SMP Santa Angela Bandung. Metode penelitiannya menggunakan metode survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan tipe penelitiannya berupa *Descriptive Research* dan *Verificative Explanation Research* dengan *time horizon* datanya berupa *cross-sectional* yang mencerminkan gambaran dari suatu keadaan pada suatu saat tertentu. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan metode statistika SEM. Hasil pengujian penelitian ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara *core values “servite et amate”* secara simultan terhadap motivasi peserta didik, selain itu dari hasil pengujian ditemukan adanya pengaruh signifikan antara motivasi terhadap *self efficacy*, ditemukan juga pengaruh signifikan *core values “compassionate motherhood”* terhadap motivasi peserta didik*,* tetapi hasil pengujian penelitian menunjukkan c*ore values “serviam”, “integrity”, “against the tide”,* dan *“team spirit”* secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi.

**Kata kunci** : *Core Values “Servite at Amate”*, Motivasi, *Self Efficacy*

**Pendahuluan**

Dewasa ini perkembangan dunia pendidikan sangatlah cepat dengan ditandai munculnya banyak lembaga pendidikan di Indonesia. Persaingan di dunia pendidikan tidak dapat dihindari. Untuk dapat terus bertahan sebuah sekolah harus terus meningkatkan kualitas sekolah mereka agar selalu dapat memberikan yang terbaik bagi peserta didik yang merupakan konsumen jasa pendidikan mereka. Percaya diri dan kebanggaan peserta didik juga sebagai tolak ukur keberhasilan sebuah sekolah dalam mencetak generasi yang menghargai dan peduli terhadap kualitas sekolah.

SMP Santa Angela sebagai salah satu sekolah menengah pertama swasta di Bandung memandang perlunya pengkajian tentang *self efficacy*. Hal ini disebabkan karena sebagai sebuah sekolah swasta yang mayoritas peserta didik (90%) adalah kaum minoritas di masyarakat yakni beragama non muslim, sangat penting untuk memacu peserta didik untuk memiliki rasa percaya diri bahwa mereka juga bagian dari masnyarakat. Bahwa mereka juga mampu untuk berprestasi dan bahwa dalam kelompok mereka, merekapun mampu untuk menjalin relasi dan komunikasi yang baik dan dapat membangun komunitas yang mendukung pemenuhan kebutuhan peserta didik yaitu kebutuhan berprestasi dan kebutuhan untuk diakui dalam kelompok. Karena diluar komunitas sekolah yakni di masyarakat peserta didik adalah kelompok minoritas yang kurang terpenuhi kebutuhan mereka dalam berprestasi dan kebutuhan untuk diakui.

Beberapa data hasil pra survei yang telah dilaksanakan di SMP Santa Angela pada pertengahan bulan November 2015, berkaitan dengan *self efficacy* diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1

Hasil Pra Survey *Self Efficacy* Peserta Didik

SMP Santa Angela

| No | Item PraSurvei | Setuju | Cukup | Kurang Setuju |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Keyakinan peserta didik pada diri sendiri | 23% | 40% | 37% |
| 2 | Kemantapan peserta didik pada diri sendiri | 35% | 50% | 15% |
| 3 | Kebanggaan peserta didik terhadap sekolah | 14% | 55% | 31% |
| 4 | Keterlibatan peserta didik terhadap setiap kompetisi | 5% | 53% | 42% |

Sumber : Pra Survei SMP Santa Angela, Senin 16 November 2015

Berdasarkan hasil pra survei tentang efikasi diri peserta didik di SMP Santa Angela menunjukkan bahwa keyakinan peserta didik pada diri sendiri masih sangat kurang. Kebanggaan peserta didik pada sekolah juga tampak sangat kurang. Yang paling utama adalah keterlibatan peserta didik di setiap kompetisi baik di dalam dan diluar lingkup sekolah sangat dirasa kurang. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan dan kebanggaan diri peserta didik berkaitan dengan prestasi akademik dan non akademik masih dirasa sangat kurang. Maka sangatlah perlu untuk dikaji lebih lanjut tentang *self efficacy* sebagai upaya untuk meningkatkan keyakinan diri serta kebanggaan diri peserta didik di SMP Santa Angela.

Ada banyak faktor yang menentukan permasalahan kurangnya s*elf efficacy* peserta didik di SMP Santa Angela. Salah satu faktor penentu lemahnya rasa percaya diri dan kurangnya kebanggaan peserta didik di sekolah adalah masih lemahnya implementasi budaya sekolah dalam bentuk penanaman nilai – nilai utama sekolah. Budaya organisasi atau nilai sekolah yang diterapkan di SMP Santa Angela secara khusus adalah layanan “*Servite et Amate*” yang mencakup prinsip *serviam* (pelayanan terhadap sesama)*, integrity* (penghargaan terhadap keunikan pribadi)*, compassionate motherhood* (peneguhan dan pengayoman)*, team spirit* (kekeluargaan dan solidaritas) dan *against the tight* (kepercayaan diri untuk membela kebenaran).

Selain budaya organisasi di sekolah, hal yang dapat menjadi faktor penyebab rendahnya *self efficacy* peserta didik adalah motivasi peserta didik. Motivasi peserta didik berkaitan dengan adanya dorongan untuk mendapatkan pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam bidang prestasi (*need for achievement)* dan kebutuhan peserta didik dalam bidang pengakuan kelompok (*need for affiation)*. Kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk berusaha menciptakan rasa percaya diri dan bangga pada prestasi yang telah mereka capai. Pengakuan masyarakat dalam hal ini adalah kelompok sosial peserta didik juga akan meningkatkan motivasi peserta didik.

**Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui :

* + 1. Gambaran implementasi *core value* “*servite et amate*” di SMP Santa Angela
    2. Gambaran motivasi peserta didik di SMP Santa Angela
    3. Gambaran *self efficacy* peserta didik di SMP Santa Angela
    4. Pengaruh implementasi *core value* “*serviam*” terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela
    5. Pengaruh implementasi *core value* “*integrity*” terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela
    6. Pengaruh implementasi *core value* “*against the tide*” terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela
    7. Pengaruh implementasi *core value* “*compassionate motherhood*” terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela
    8. Pengaruh implementasi *core value* “*team spirit*” terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela
    9. Pengaruh implementasi *core value* “*servite et amate” (seviam, integrity, against the tide, compassionate motherhood, team spirit)* terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela
    10. Pengaruh motivasi terhadap *self efficacy* peserta didik di SMP Santa Angela

**Metode Penelitian**

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2016 dengan lokasi yang dituju adalah SMP Santa Angela, Bandung dan sasaran penelitian pada peserta didik tahun pelajaran 2015/2016.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian sebanyak 504 peserta didik di SMP Santa Angela tahun pelajaran 2015/2016 dengan sampel sebanyak 224 peserta didik.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis dan sumber data yaitu data primer yang diperoleh dengan menyebarkan angket kepada peserta didik sebagai responden dan data sekunderyang diperoleh dari data di sekolah dan jurnal penelitian.

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel – variabel penelitian dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2008 : 39). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah implementasi *core values “servite et amate”* (X) di SMP Santa Angela yang dikelompokkan menjadi sub variabel – sub variabel. Sub variabel tersebut terdiri dari *serviam* (X1), *integrity* (X2), *against the tide* (X3), *compassionate motherhood* (X4), dan *team spirit* (X5).

1. Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah motivasi (Y) peserta didik di SMP Santa Angela, sesuai dengan pengertiannya dalam Sugiyono (2008 : 39), “Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung”.

1. Variabel Dependen (terikat).

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2008 : 39). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah *self efficacy* (Z) peserta didik di SMP Santa Angela.

**Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan diagram alur kemudian dikonversikan ke dalam persamaan struktural dan persamaan model pengukuran yang merupakan bentuk persamaan SEM.

1. Persamaan struktural

Persamaan ini menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai variabel. Pedoman dalam pembuatan persamaan struktural adalah sebagai berikut :

Var. endogen = Var. eksogen + Var. endogen + error

1. Persamaan model pengukuran

Persamaan model pengukuran hanya melibatkan indikator dari pengukur variabel dan sub variabel.

1. Penentuan data input dan model estimasi

Dalam SEM, data input yang dianalisis berupa matriks kovarian. Metode estimasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Generalized least squares and maximum likehood* karena menurut Ferdinand, ukuran sampel 200 – 500 dan asumsi normalitas terpenuhi (Kusnendi, dalam Rully dan Poppy, 2014 : 185). Pada penelitian ini hal tersebut terpenuhi karena sampel yang digunakan adalah 224 responden.

1. Identifikasi model

Identifikasi model berhubungan dengan apakah model dapat menghasilkan estimasi yang bersifat unik (tunggal) atau tidak. Syarat bahwa suatu model dimungkinkan dapat menghasilkan estimasi yang bersifat unik adalah model tersebut bersifat *just-identified* atau *over-identified* (Hair,Anderson,Tatham& Black, dalam Rully dan Poppy, 2014 : 185).

1. Uji kesesuaian model

Suatu model dikatakan fit atau sesuai dengan data apabila matriks kovarian sampel tidak berbeda dengan estimasi matriks kovarian populasi yang dihasilkan.

**Hasil Penelitian**

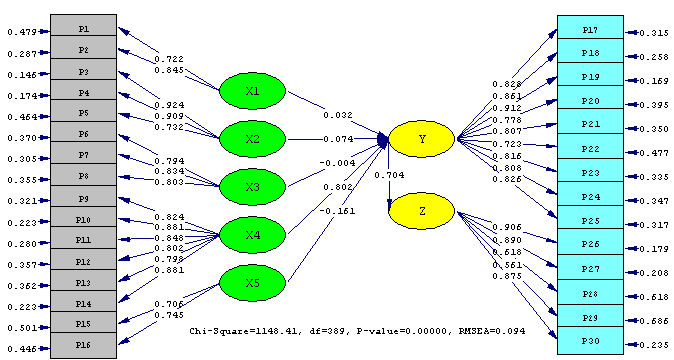
Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan *tools* Lisrel*.*Pada interpretasi model, dilakukan pengujian hipotesis yang didasarkan atas analisis SEM. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai P (P*robability*) pada hasil output *Regression Weights* dengan batasan yang disyaratkan, yaitu nilai P < 0,05. Apabila hasil menunjukkan bahwa nilai P kurang dari 0,05 maka H0 ditolakdan H1 diterima.

Tabel 2

Pengujian Hipotesis

| Variabel dan Sub Variabel | Hipotesis |
| --- | --- |
| Implementasi *core values “serviam”* berpengaruh positif terhadap motivasi peserta didik | H0 = tidak ada pengaruh positif antara variabel Implementasi *core values “serviam”*  terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela  H1 = ada pengaruh positif antara variabel Implementasi *core values “serviam”*  terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela |
| Implementasi *core values “integrity”* berpengaruh positif terhadap motivasi peserta didik | H0 = tidak ada pengaruh positif antara variabel Implementasi *core values “integrity”*  terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela  H1 = ada pengaruh positif antara variabel Implementasi *core values “integrity”*  terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela |
| Implementasi *core values “against the tide”* berpengaruh positif terhadap motivasi peserta didik | H0 = tidak ada pengaruh positif antara variabel Implementasi *core values “against the tide”*  terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela  H1 = ada pengaruh positif antara variabel Implementasi *core values “against the tide”*  terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela |
| Implementasi *core values “compassionate motherhood”* berpengaruh positif terhadap motivasi peserta didik | H0 = tidak ada pengaruh positif antara variabel Implementasi *core values “compassionate motherhood”*  terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela  H1 = ada pengaruh positif antara variabel Implementasi *core values “compassionate motherhood”*  terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela |
| Implementasi *core values “team spirit”* berpengaruh positif terhadap motivasi peserta didik | H0 = tidak ada pengaruh positif antara variabel Implementasi *core values “team spirit”*  terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela  H1 = ada pengaruh positif antara variabel Implementasi *core values “team spirit”*  terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela |
| Motivasi berpengaruh positif terhadap *Self Efficacy* | H0 = tidak ada pengaruh positif antara variabel motivasi terhadap *self efficacy* peserta didik di SMP Santa Angela  H1 = ada pengaruh positif antara variabel motivasi terhadap *self efficacy* peserta didik di SMP Santa Angela |



Hasil pengujian hipotesis menggunakan lisrel ditunjukkan oleh data berikut ini.

**Hasil pengujian hipotesis dengan LISREL:**

Y = 0.0323\*X1 + 0.0738\*X2 - 0.00407\*X3 + 0.802\*X4 - 0.161\*X5, Errorvar.= 0.437 , R² = 0.563

(0.0925) (0.0838) (0.127) (0.0854) (0.135) (0.0640)

0.349 0.880 -0.0321 9.390 -1.190 6.824

Statistik Uji :

Fhitung = 56,171

Dengan α = 5% dan df1 = k = 4, df2 = n-k-1 = 224-5-1 = 218 diperoleh nilai F tabel sebesar ± 2,255.

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 56,171. Karena nilai F hitung (56,171) > F tabel (2,255), maka H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap Y. Besaran pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 ditunjukkan oleh nilai R square (R2), nilai R square sebesar 0,563 menunjukkan kontribusi/pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap *Y* sebesar 56,3%, sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi faktor lain selain X1, X2, X3, X4, dan X5.

**Hasil pengujian hipotesis dengan LISREL:**

Z = 0,655\*Y, Errorvar,= 1,000, R² = 0,495

(0,0732)

8,946

Tabel 3

*Goodness of Fit* Pengujian Model Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Fit** | **Nilai yang Direkomendasikan** | | **Hasil Penelitian** |
| **Absolute Fit** | | |  |
| Probabilitas | p > 0.05 | Tidak Signifikan | 0,00 |
| Normed Chi-Square (X2/df) | < 2 | Over Fitting | 2,952 |
| 2 < X2/df <5 | Good Fit |
| RMSEA | < 0.10 | Good Fit | 0,0936 |
| < 0.05 | Very Good Fit |
| < 0.01 | Outstanding Fit |
| P-value for test of close fit | > 0.05 | Good Fit | 0,000 |
| GFI | > 0.90 | Good Fit | 0,744 |
| AGFI | > 0.90 | Good Fit | 0,694 |
| **Comparative Fit** | | |  |
| NFI | 0.9 | Good Fit | 0,935 |
| NNFI or Tucker Lewis | 0.9 | Good Fit | 0,951 |
| Index (TLI) |  |  |  |
| CFI | 0.9 | Good Fit | 0,956 |
| RFI | 0.9 | Good Fit | 0,927 |
| **Parsimonious Fit** | | |  |
| PNFI | 0-1 | Lebih besar lebih baik | 0,836 |
| PGFI | 0-1 | Lebih besar lebih baik | 0,623 |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai RMSEA 0,0936 menunjukkan bahwa model fit, sedangkan berdasarkan indikator lainnya model cukup fit.

**Pembahasan**

**Pengaruh Implementasi *Core Values “Serviam”* terhadap Motivasi Peserta Didik di SMP Santa Angela Bandung**

Hasil analisis verifikatif sub variabel implementasi *core values “Serviam”* terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela Bandung memperlihatkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Tidak berpengaruh signifikannya *core values “Serviam”* terhadap motivasi peserta didik disebabkan karena besarnya pengaruh diluar *core values “Serviam”* terhadap motivasi peserta didik. Pengaruh tersebut diantaranya terbagi dalam tiga hal yaitu konten/isi, metodologi, dan faktor ekstern.

**Pengaruh Implementasi *Core Values “Integrity”* terhadap Motivasi Peserta Didik di SMP Santa Angela Bandung**

Hasil analisis verifikatif sub variabel implementasi *core values “Integrity”* terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela Bandung memperlihatkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Tidak signifikannya pengaruh *core values “Integrity”* terhadap motivasi peserta didik disebabkan karena besarnya pengaruh diluar *core values “Integrity”* terhadap motivasi peserta didik. Pengaruh tersebut diantaranya terbagi dalam tiga hal yaitu konten/isi, metodologi, dan faktor ekstern.

**Pengaruh Implementasi *Core Values “Against The Tide”* terhadap Motivasi Peserta Didik di SMP Santa Angela Bandung**

Hasil analisis verifikatif sub variabel implementasi *core values “Against The Tide”* terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela Bandung memperlihatkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Tidak signifikannya pengaruh *core values “Against The Tide”* terhadap motivasi peserta didik disebabkan karena besarnya pengaruh diluar *core values “Against The Tide”* terhadap motivasi peserta didik. Pengaruh tersebut diantaranya terbagi dalam tiga hal yaitu konten/isi, metodologi, dan faktor ekstern.

**Pengaruh Implementasi *Core Values “Compassionate Motherhood”* terhadap Motivasi Peserta Didik di SMP Santa Angela Bandung**

Hasil analisis verifikatif sub variabel implementasi *core values “Compassionate Motherhood”* terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela Bandung memperlihatkan adanya pengaruh kuat yang signifikan. Adanya pengaruh signifikan *core values “Compassionate Motherhood”* terhadap motivasi peserta didik disebabkan karena besarnya pengaruh *core values “Compassionate Motherhood”* terhadap motivasi peserta didik. Peserta didik cenderung memiliki sikap lebih terbuka terhadap guru – guru, mereka menilai bahwa guru – guru di SMP Santa Angela lebih memiliki kepedulian dan tanggungjawab terhadap kebutuhan mereka.

**Pengaruh Implementasi *Core Values “Team Spirit”* terhadap Motivasi Peserta Didik di SMP Santa Angela Bandung**

Hasil analisis verifikatif sub variabel implementasi *core values “Team Spirit”* terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela Bandung memperlihatkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Tidak signifikannya pengaruh *core values “Team Spirit”* terhadap motivasi peserta didik disebabkan karena besarnya pengaruh diluar *core values “Team Spirit”* terhadap motivasi peserta didik. Pengaruh tersebut diantaranya terbagi dalam tiga hal yaitu konten/isi, metodologi, dan faktor ekstern.

**Pengaruh Implementasi *Core Values “Servite et Amate”* terhadap Motivasi Peserta Didik di SMP Santa Angela Bandung**

Hasil analisis verifikatif sub variabel implementasi *core values “Servite et Amate”* terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela Bandung memperlihatkan adanya pengaruh yang signifikan. Besarnya pengaruh langsung *core values “Servite et Amate”* terhadap motivasi peserta didik disebabkan karena besarnya pengaruh *core values “Servite et Amate”* terhadap motivasi peserta didik. Di SMP Santa Angela sendiri, *core values “Servite et Amate”* sebenarnya telah lama dijadikan sebagai pedoman dalam penerapan karakter positif peserta didik, meskipun masih banyak diperlukan kajian dan penelitian lebih lanjut dalam bidang efektifitas implementasinya.

**Pengaruh Motivasi terhadap *Self Efficacy* Peserta Didik di SMP Santa Angela Bandung**

Hasil analisis verifikatif variabel motivasi terhadap *self efficacy* peserta didik di SMP Santa Angela Bandung memperlihatkan adanya pengaruh yang signifikan. Prestasi yang mereka peroleh dengan usaha nyata didukung oleh pengakuan dari orang lain ternyata mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan peserta didik terhadap diri mereka sendiri dan sekolah.

**Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SMP Santa Angela , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. implementasi *core values “Serviam”* tidak berpengaruh secara signifikan.terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela Bandung
2. implementasi *core values “Integrity”* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela Bandung.
3. implementasi *core values “Against The Tide”* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela Bandung
4. implementasi *core values “Compassionate Motherhood”* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela Bandung.
5. implementasi *core values “Team Spirit”* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela Bandung
6. implementasi *core values “Servite et Amate”* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi peserta didik di SMP Santa Angela Bandung
7. motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap *self efficacy* peserta didik di SMP Santa Angela Bandung

Saran

Berdasarkan uraian simpulan penelitian yang telah dikemukakan, maka beberapa saran yang dapat direkomendasikan antara lain sebagai berikut :

1. Implementasi *core values “Servite et Amate”* di SMP Santa Angela perlu diperhatikan lebih lanjut berkenaan dengan sosialisasi yang lebih efektif dan efisien kepada seluruh komunitas di SMP Santa Angela. Pengenalan konten/isi dari *core values “Servite et Amate”* di SMP Santa Angela mutlak diperlukan dan lebih dijabarkan ke dalam indikator – indikator yang lebih mudah dipahami dan terukur. Banyaknya pengaruh dari luar juga dapat diredam dengan penanaman nilai – nilai *core values “Servite et Amate”* di SMP Santa Angela dengan lebih realistis, misalnya dengan kegiatan belajar mengajar sehari-hari, dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler, kegiatan keagamaan, kegiatan OSIS, dan sebagainya yang lebih mudah dipahami dan terukur efektifitasnya.
2. Peningkatan motivasi peserta didik perlu lebih ditekankan kembali terhadap adanya pengaruh keteladanan baik dari guru atau pun dari orangtua peserta didik. Aspek keteladanan ini sangat penting karena peserta didik di SMP Santa Angela memerlukan objek identifikasi untuk memotivasi mereka baik untuk berprestasi dan berafiliasi.
3. Peningkatan *self efficacy* peserta didik, perlu lebih ditekankan kembali bahwa kepercayaan diri dan kebanggaan dibangun dari rasa kecintaan peserta didik terhadap diri mereka sendiri dan sekolah. Guru – guru dapat melatih kepercayaan diri dan kebanggaan ini dengan menumbuhkan penerimaan peserta didik pada diri mereka sendiri dengan segala kelemahan dan kelebihan mereka begitu juga penerimaan dan kecintaan terhadap SMP Santa Angela sebagai sekolah tempat mereka belajar.

**Daftar Pustaka**

Aljuhri, Muhadits. (2012). *Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja dan Lingkungan Kerja Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi. Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*. Vol.XIV No.1 April 2012 : Bandung

Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Universitas Muhammadiyah Malang : Malang

Asrori, Mohammad. (2009). *Psikologi Pembelajaran*. CV. Wacana Prima : Bandung

Damali, Kayode. (2014). *Effects of a Motivational Video on Self Efficacy and Muscular Endurance. International Journal of Undergraduate Research. Manchester Metropolitan University : UK*

Ghanbari, Siroos & Asghar Eskandari. (2012). *Organizational Climate, Job Motivation and Organizational Citizenship Behavior. International Journal of Management Perspective. Vol.1 No.3 : Iran*

Hasan, Iqbal. (2009). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik.* Bumi Aksara : Jakarta

Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Gaung Persada (GP) Press : Jakarta

Iswidharmanjaya, Derry. (2013). *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri.*PT Elex Media Komputindo : Jakarta

Koesoema, Doni. (2012). *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Penerbit Kanisius : Jogjakarta

Kumala Jaya, Denny & Tri Maryati. (2010). *Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Locus of Control Terhadap Kinerja Individu Melalui Pemediasian Self Efficacy. Jurnal JBTI. Vol. 2 No.1 Oktober 2010. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta : Yogyakarta*

Kurniadin, Didin & Imam M. (2012). *Manajemen Pendidikan, Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan.*AR-RUZZ MEDIA : Jogjakarta

Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah.*PT Remaja Rosdakarya : Bandung

Nana, dkk. (2010). *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah.* PT. Refika Aditama : Bandung

Nilai – Nilai Dasar Pendidikan Ursulin (*Core Values*). (2015). *Servite et Amate*. Ursulin Indonesia

Owoyemi, O & Ekwoaba. (2014). *Organizational Culture : A Tool for Management to Control, Motivate and Enhance Employees Performance. American Journal of Business and Management. Vol.3 No.3. : USA*

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kloang klede Putra Timur

Rully dan Poppy. (2014). *Metodologi Penelitian.*PT Refika Aditama : Bandung

Shoimatul Ula, S. (2013). *Buku Pintar Teori – Teori Manajemen Pendidikan Efektif*. Berlian : Jogjakarta

Sinha, Smrita, dkk. (2010). *Impact of Work Culture on Motivation and Performance Level of Employees in Private Sector Companies. Journal of ACTA* *Oeconomica Pragenesia Vol.18 No.6. ISSN 0572-3043.*

Sudharto. (2014). *Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah, Pengalaman Kerja, dan Kompensasi Terhadap Kepuasan, Motivasi Kerja, dan Kinerja Kepala SMA Se-Eks Karesidenan Semarang.* Tesis : Universitas Negeri Semarang

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*Penerbit Alfabeta : Bandung

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Penerbit Alfabeta : Bandung

Sumantri, Endang & Sofyan S. (2006). *Konsep Dasar Pendidikan Nilai.* PT Pribumi Mekar : Bandung

Taufiq, M. Amir. (2012). *Manajemen Strategik.*Jakarta : Rajawali Pers

Yusuf, Syamsu dan Juntika.(2007). *Teori Kepribadian*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung

Zourbanos, Nikos. (2013). *The Effects of Motivational Self-Talk on Self Efficacy and Performance in Notice Undergraduate Students. Journal of Physical Education and Sport Sciences Department. Vol.2 No.3 July 2013 : Greece*